

**PEMODELAN REKLAMASI LAHAN TAMBANG TANAH LEMPUNG  
BERDASARKAN TINGKAT KERUSAKAN LINGKUNGAN DI DUSUN  
PARE 3, DESA SIDOREJO, KECAMATAN GODEAN, KABUPATEN  
SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA**

**INTISARI**

Hilangnya lapisan tanah karena kegiatan penambangan dapat merubah morfologi permukaan dan bertambahnya tingkat kerusakan lingkungan, akibat lain dari adanya kegiatan penambangan adalah dapat berubahnya topografi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui besar tingkat kerusakan lingkungan akibat penambangan tanah lempung; dan menentukan teknis model reklamasi lahan pascatambang di Dusun Pare 3, Desa Sidorejo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan pengharkatan dengan parameter yang digunakan adalah batas tepi galian, relief dasar galian, kemiringan tebing galian, tinggi dinding galian, kondisi jalan, tutupan vegetasi, dan upaya reklamasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Semua parameter yang ada diperoleh dengan *cross check* data di lapangan dan pemetaan lapangan. Kemiringan tebing galian dan Tinggi dinding galian didapatkan dari pengukuran di lapangan. Batas tepi galian dan kondisi jalan didapatkan dari pengukuran dan pengamatan di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kerusakan lingkungan fisik di Dusun Pare 3 termasuk dalam kategori rusak sedang dengan total nilai harkat 15. Hal utama yang mempengaruhi kerusakan yang terjadi adalah tidak adanya upaya reklamasi yang dilakukan oleh pihak tambang. Arahan pengelolaan berupa pemodelan pembuatan teras kontur dengan jenjang lebar teras sebesar 6 meter dan tinggi dinding teras setinggi 3 meter, untuk memperkuat stabilitas lereng dilakukan penanaman vegetasi dengan sistem pot/ lubang, berupa tanaman jeruk di lahan bekas penambangan tanah lempung dengan tanaman rumput vetiver sebagai tanaman penutup lahan. Pengelolaan pascatambang harus direncanakan dan dilaksanakan sehingga tidak meninggalkan lingkungan yang rusak setelah penambangan berakhir.

*Kata kunci : kerusakan lingkungan, penambangan, tanah liat.*

**RECLAMATION MODELING ON CLAY MINING ACTIVITIES BASED ON  
THE LEVEL OF ENVIRONMENTAL DEGRADATION AT PARE 3,  
SIDOREJO VILLAGE, DISTRICT GODEAN, SLEMAN REGENCY, D.I.  
YOGYAKARTA**

**ABSTRACT**

*Loss of soil due to mining activities can change the surface morphology and land degradation, another consequence of their mining activities can change in topography. The purpose of this research is to review and determine the level of damage to land in mining areas clay / loam and, provide direction on the appropriate management of mined land were damaged land at Pare 3, Sidorejo Village, District Godean, Sleman Regency, D.I. Yogyakarta.*

*The method used is survey method and parameters's scoring is the edge of the excavation limits, relief foundation excavation, quarry cliff slope limit, high wall mining, road conditions, time of reclamation, and the return of top soil for vegetation. The sampling technique used was purposive sampling. relief foundation excavation is obtained with geological maps and cross check data on field. Quarry cliff slope limit and high wall mining is obtained from measurements in the field. Edge of the excavation limits and road conditions obtained from measurements and observations in the field with the help of satellite imagery Ikonos.*

*The results showed that the level of damage to the physical environment in the village of Pare 3 included in the category of moderate damage to the total value of score 15. The main thing that affects the damage that occurs is the absence of reclamation efforts by the mine. Management directives are modeling the making of contour terrace with 6 meter wide terrace and 3 meter high terrace wall, to strengthen the stability of the slope, planting vegetation with potted system, in the form of citrus plants in the former land of clay mining and vetiver grass as a cover crop plant. Post-mining management should be planned and implemented so as not to leave a damaged environment after mining has ended.*

*Keywords: land degradation, clay, mining.*